

# Visi, misi dan motivasi kewirausahaan

**Asyfah Putri Zakinah**

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: 240106110183@student.uin-malang.ac.id

**Kata Kunci:**

Visi; misi; motivasi;  
kewirausahanaw;  
pendidikan

**Keywords:**

Vision; mission; motivation;  
entrepreneurship;  
education

**A B S T R A K**

Artikel ini membahas keterkaitan antara visi, misi dan motivasi dalam kewirausahanawan. Visi dipahami sebagai gambaran masa depan yang memberikan arah jangka panjang, sedangkan misi merupakan langkah konkret yang menjabarkan visi kedalam tindakan nyata. Motivasi berperan sebagai kekuatan pendorong agar visi dan misi dapat diwujudkan secara konsisten. Dalam dunia kewirausahaan, sinergi antara visi, misi, dan motivasi sangat penting karena menjadi pondasi dasar untuk membangun usaha yang berkelanjutan, inovatif, dan kompetitif. Pembahasan dalam artikel ini menekankan pentingnya pemahaman visi, misi, dan motivasi, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi, untuk membentuk mahasiswa yang tidak hanya menjadi pencari kerja tetapi juga pencipta lapangan kerja. Melalui pendekatan deskriptif-analitis, artikel ini menguraikan hubungan fungsional antara ketiga elemen tersebut dalam membentuk karakter wirausahawan yang visioner dan berorientasi nilai. Kajian ini juga menyoroti peran lembaga pendidikan tinggi dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan melalui integrasi visi, misi, dan motivasi ke dalam kurikulum serta kegiatan pembelajaran. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki visi jelas, misi terarah, dan motivasi tinggi cenderung lebih mampu mengidentifikasi peluang, mengambil risiko secara terukur, dan berinovasi dalam menghadapi dinamika pasar. Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang keterkaitan visi, misi, dan motivasi tidak hanya berkontribusi pada keberhasilan individu dalam berwirausaha, tetapi juga mendukung terciptanya ekosistem kewirausahaan yang produktif dan berkelanjutan di lingkungan akademik.

**A B S T R A C T**

This article discusses the relationship between vision, mission, and motivation in entrepreneurship. Vision is understood as a long-term future orientation, while mission represents concrete steps to realize it. Motivation acts as the driving force that enables vision and mission to be implemented consistently. In entrepreneurship, the synergy between vision, mission, and motivation is essential as the foundation for building sustainable, innovative, and competitive businesses. The discussion emphasizes the importance of understanding these three elements, particularly in higher education, to shape students into not only job seekers but also job creators. Using a descriptive-analytical approach, this article outlines the functional relationship between these three elements in shaping the character of a visionary and value-oriented entrepreneur. This study also highlights the role of higher education institutions in instilling entrepreneurial values through the integration of vision, mission, and motivation into the curriculum and learning activities. The results of the discussion indicate that students with a clear vision, a directed mission, and high motivation tend to be better able to identify opportunities, take measured risks, and innovate in facing market dynamics. Thus, a deep understanding of the relationship between vision, mission, and motivation not only contributes to individual success in entrepreneurship but also supports the creation of a productive and sustainable entrepreneurial ecosystem in the academic environment.



*This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.*

*Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

## Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat, kewirausahaan menjadi motor penggerak utama bagi pertumbuhan dan ketahanan ekonomi nasional. Wirausahawan yang memiliki visi jelas dan misi yang terarah mampu membaca peluang di tengah perubahan pasar yang dinamis serta menciptakan solusi inovatif bagi permasalahan sosial dan ekonomi di sekitarnya. Selain itu, kekuatan motivasi menjadi faktor penentu yang menjaga semangat dan konsistensi dalam menghadapi risiko serta ketidakpastian bisnis. Oleh karena itu, pengembangan karakter kewirausahaan yang berlandaskan integritas, tanggung jawab sosial, dan nilai-nilai spiritual menjadi penting untuk melahirkan generasi pengusaha yang tidak hanya berorientasi pada profit, tetapi juga pada keberlanjutan dan kebermanfaatan bagi masyarakat luas.

Dalam konteks Pendidikan tinggi, termasuk di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, pemahaman visi, misi, dan motivasi kewirausahawan sangat relevan untuk membentuk mental mahasiswa yang mandiri, kreatif, dan inovatif. Hal ini sejalan dengan semangat Pendidikan Islam yang menekankan nilai kebermanfaatan, kemandirian, dan pengabdian kepada Masyarakat(Zaironi et al., 2023).

## Pembahasan

Kewirausahaan dipahami sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan dan mengelola usaha baru dengan berlandaskan inovasi, keberanian mengambil risiko, dan semangat menciptakan nilai tambah. Wirausahawan berperan penting dalam pembangunan bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan inovasi. Kewirausahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada kontribusi sosial melalui pemberdayaan masyarakat dan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Berdasarkan penelitian (Prajawati et al., 2024), dinamika lingkungan dan kebijakan pemerintah memiliki peran penting dalam memperkuat pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis, khususnya pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penelitian tersebut menegaskan bahwa kemampuan wirausahawan dalam merespons perubahan lingkungan dan menyesuaikan strategi bisnis menjadi faktor penentu keberhasilan usaha.

Sejalan dengan temuan tersebut, dalam konteks yang lebih luas, wirausahawan berperan sebagai agen perubahan yang mampu mengidentifikasi peluang di tengah tantangan serta mengubah potensi lokal menjadi kekuatan ekonomi produktif. Keberhasilan seorang wirausahawan sangat bergantung pada kemampuannya membaca kebutuhan pasar, mengelola sumber daya secara efektif, dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Selain itu, nilai-nilai etika, tanggung jawab sosial, dan spiritualitas turut memperkuat karakter kewirausahaan modern, terutama dalam perspektif Islam. Dengan mengintegrasikan inovasi, etika, dan keberlanjutan, kewirausahaan tidak hanya menjadi instrumen ekonomi, tetapi juga pilar utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkeadilan, dan berlandaskan nilai moral(Puspasari, 2025).

## Keterikatan Visi, Misi, dan Motivasi

Visi, misi, dan motivasi saling terkait dan membentuk fondasi utama kewirausahaan. Visi memberikan arah, misi menjabarkan strategi, dan motivasi menjadi penggerak. Tanpa motivasi, visi dan misi hanya akan menjadi wacana. Oleh karena itu, sinergi ketiga elemen ini menjadi kunci keberhasilan usaha yang berkelanjutan (Wahidmurni, 2019).

Sinergi antara visi, misi, dan motivasi tidak hanya berpengaruh pada arah dan keberlanjutan usaha, tetapi juga pada kemampuan wirausahawan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Visi yang kuat membantu wirausahawan menetapkan tujuan jangka panjang yang jelas, sedangkan misi memberikan panduan praktis dalam mencapai tujuan tersebut melalui strategi yang terukur. Sementara itu, motivasi berperan menjaga konsistensi dan ketangguhan ketika menghadapi hambatan. Dalam konteks pendidikan kewirausahaan, pengembangan ketiga aspek ini menjadi penting agar calon wirausahawan memiliki landasan mental dan spiritual yang kokoh. Dengan memiliki visi yang berorientasi masa depan, misi yang realistik, dan motivasi yang berkelanjutan, seorang wirausahawan mampu menciptakan inovasi yang bernalih serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan perekonomian nasional (Thoyib et al., 2023).

### **Visi dalam Kewirausahaan**

Visi kewirausahaan memiliki peran fundamental dalam membentuk arah dan tujuan jangka panjang seorang wirausahawan. Visi yang jelas tidak hanya menjadi pedoman dalam merumuskan langkah strategis, tetapi juga berfungsi sebagai sumber inspirasi dan motivasi untuk terus berinovasi di tengah tantangan pasar yang kompetitif. Dengan memiliki visi yang kuat, wirausahawan mampu memperkuat identitas usaha, mempertahankan konsistensi dalam pengambilan keputusan, serta lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang dinamis. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa visi bukan sekadar pernyataan ideal, melainkan kompas strategis yang membimbing proses pengembangan dan keberlanjutan usaha (Siswanto, 2023).

### **Misi dalam Kewirausahaan**

Misi memiliki peran strategis dalam menerjemahkan visi menjadi tindakan nyata yang terarah, sistematis, dan sesuai dengan tujuan jangka panjang organisasi. Sejalan dengan hal tersebut, misi menjabarkan visi ke dalam langkah-langkah konkret yang berfungsi sebagai pedoman operasional, alat komunikasi dengan pemangku kepentingan, serta sarana membangun identitas usaha. Dengan memiliki misi yang jelas dan terukur, wirausahawan dapat menentukan prioritas, mengambil keputusan yang tepat, serta menjaga konsistensi dan arah pengembangan usaha agar tetap selaras dengan nilai dan tujuan yang telah ditetapkan (Purwati, 2022).

### **Motivasi Kewirausahaan**

Menurut (Parenja & Novita, 2025), motivasi berperan sebagai bahan bakar utama yang mendorong wirausahawan untuk mencapai kesuksesan melalui ketekunan, semangat pantang menyerah, dan dorongan untuk terus berinovasi dalam menghadapi tantangan bisnis modern. Sejalan dengan hal tersebut, motivasi kewirausahaan dapat

dipahami sebagai dorongan internal dan eksternal yang membuat seseorang berani memulai dan mengembangkan usaha. Dorongan ini bisa bersifat intrinsik, seperti keinginan untuk mengembangkan potensi diri, maupun ekstrinsik, seperti kebutuhan ekonomi atau keinginan berkontribusi bagi masyarakat. Dengan demikian, motivasi menjadi faktor penting yang menentukan daya juang, kreativitas, dan ketekunan seorang wirausahawan dalam mempertahankan serta mengembangkan usahanya secara berkelanjutan.

## Kesimpulan dan Saran

Kewirausahaan merupakan elemen strategis dalam pembangunan ekonomi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dan penciptaan nilai yang berkelanjutan. Keberhasilan seorang wirausahawan sangat bergantung pada kejelasan visi, keteguhan misi, dan kekuatan motivasi yang dimilikinya. Visi memberikan arah dan tujuan jangka panjang, misi menerjemahkan visi menjadi langkah-langkah nyata yang terukur, sedangkan motivasi berperan sebagai penggerak utama dalam menghadapi berbagai tantangan. Dalam konteks pendidikan tinggi, pengembangan ketiga aspek ini menjadi sangat penting untuk membentuk karakter mahasiswa yang mandiri, kreatif, dan berjiwa pemimpin. Integrasi antara nilai-nilai inovasi, etika, spiritualitas, dan tanggung jawab sosial menjadikan kewirausahaan bukan sekadar aktivitas ekonomi, tetapi juga sarana untuk mewujudkan kesejahteraan yang inklusif dan berkeadilan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Diperlukan upaya yang lebih sistematis dalam menanamkan nilai-nilai kewirausahaan di lingkungan pendidikan tinggi, khususnya di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran sebaiknya dirancang untuk memperkuat pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, dan motivasi kewirausahaan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Selain itu, lembaga pendidikan perlu menyediakan ruang praktik, pelatihan, dan pendampingan bisnis agar mahasiswa dapat mengasah kemampuan inovatif dan kepemimpinan mereka dalam menghadapi dunia usaha yang dinamis. Bagi wirausahawan, penting untuk terus memperkuat sinergi antara visi, misi, dan motivasi agar dapat menciptakan usaha yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga memberikan manfaat sosial dan spiritual bagi masyarakat luas.

## Daftar Pustaka

- Parenja, J. A., & Novita, Y. (2025). MOTIVASI SEBAGAI BAHAN BAKAR KESUKSESAN WIRUSAHA MODERN. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3860–3864.
- Prajawati, M. I., Aisyah, E. N., & Yuliati. (2024). Pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap kinerja bisnis melalui strategi bisnis dengan dinamika lingkungan dan kebijakan pemerintah sebagai variabel moderasi: Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sektor makanan halal di Dinas Koperasi Kota Malang. <http://repository.uin-malang.ac.id/21436/>

- Purwati, D. (2022). *Analisis Visi Misi Institut Agama Islam Sahid Dalam Mewujudkan Islamic Entrepreneurial University*. Institut Agama Islam Sahid Bogor.
- Puspasari, E. (2025). Revitalisasi Ekonomi Gotong Royong: Transformasi Pendidikan Ekonomi Pancasila Sebagai Pilar Kedaulatan Ekonomi. *Jurnal Ekuilnomi*, 7(2), 582–591.
- Siswanto, S. (2023). Niat wirausaha mahasiswa di Indonesia. *Research Report. Mandiri, Malang*. <https://repository.uin-malang.ac.id/15954/>
- Thoyib, A., Risfandini, A., Kuncoro, S., & Wahjunianto, H. (2023). *Entrepreneur Muslim: Kekuatan, Tantangan, dan Keberlanjutan Bisnis*. Universitas Brawijaya Press.
- Wahidmurni, W. (2019). Analisis indikator ketercapaian nilai-nilai kewirausahaan mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan jenjang pendidikan menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 55–68. <https://repository.uin-malang.ac.id/4627/>
- Zaironi, M., Wahidmurni, W., & Suprayitno, E. (2023). Pendidikan kewirausahaan berbasis keagamaan untuk membentuk kemandirian siswa (Studi multi situs di SMK NU Sunan Ampel Poncokusumo Malang dan SMK Muhammadiyah 7 Gondanglegi Malang). *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001), 1349–1376. <https://repository.uin-malang.ac.id/18227/>